

**Pendapat dan Kesimpulan Dewan Audit atas Laporan Auditor Independen  
atas Laporan Keuangan ITB (Konsolidasian) Tahun Buku yang Berakhir  
31 Desember 2008**

**I. Lingkup Pekerjaan Audit**

Lingkup pekerjaan oleh Auditor Independen adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2008 yang meliputi:

- (1) *Management Letter* yang mencakup mengenai observasi dan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian intern, sistem dan prosedur pelaporan manajemen,
- (2) Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku,
- (3) Laporan Evaluasi terhadap Pengendalian Intern,
- (4) Laporan Auditor Independen Satuan Akademik (SAk),
- (5) Laporan Auditor Independen Satuan Kekayaan dan Dana (SKD),
- (6) Laporan Auditor Independen Satuan Usaha Komersial (SUK),
- (7) Laporan Auditor Independen Gabungan ITB–BHMN,
- (8) Laporan Auditor Independen dalam bentuk ringkas untuk kepentingan publikasi.

**II. Independensi Auditor Eksternal**

Mengacu kepada prosedur pelelangan terbuka untuk mendapatkan jasa akuntansi untuk audit Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2008, Dewan Audit yakin bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan, yang melaksanakan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN akhir tahun 2008, adalah independen.

**III. Proses Audit**

Dewan Audit berpendapat bahwa proses audit oleh KAP Heliantono dan Rekan telah dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. Oleh karenanya kesimpulan yang diperoleh dan opininya dapat dipakai sebagai acuan untuk pendalaman

dan melakukan tindak lanjut oleh manajemen ITB–BHMN. Dalam proses audit yang dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan, pada waktu *exit meeting* dinyatakan bahwa:

- (1) ada data-data yang belum diperoleh oleh KAP Heliantono yang merupakan suatu kelengkapan dari proses tersebut, sehingga perlu dilengkapi. Dengan demikian perlu dilakukan perpanjangan waktu audit.
- (2) ada data yang terkait dengan KSO Sabuga belum dapat diakses secara penuh, antara lain, Laporan Keuangan KSO Sabuga tidak diaudit. Hambatan ini dapat berpengaruh terhadap opini audit apabila auditor menilai angka subjek audit ini signifikan.

#### **IV. Hasil Pekerjaan Audit**

Hasil pekerjaan audit terhadap Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2008 dilaporkan dalam 6 (enam) kelompok yang terdiri atas 11 (sebelas) dokumen, sebagai berikut:

##### **Kelompok Pertama**

- (1) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara (ITB–BHMN) untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007;
- (2) *Management Letter* Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara (ITB–BHMN) untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008;

##### **Kelompok Kedua**

- (3) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Akademik ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007;
- (4) *Management Letter* Satuan Akademik (SAk) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008;

##### **Kelompok Ketiga**

- (5) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Kekayaan dan Dana ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007;
- (6) *Management Letter* Satuan Kekayaan dan Dana (SKD) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008;

#### **Kelompok Keempat**

- (7) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Usaha Komersial ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007;
- (8) *Management Letter* Satuan Usaha Komersial (SUK) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008;

#### **Kelompok Kelima**

- (9) Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008;
- (10) Laporan Auditor Independen atas Efektivitas Pengendalian Intern ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2008; dan

#### **Kelompok Keenam**

- (11) Institut Teknologi Bandung – BHMN Ringkasan Posisi Keuangan per 31 Desember 2008 dan 2007.

### **V. Pendapat Dewan Audit atas Substansi Laporan Auditor Independen KAP Heliantono dan Rekan atas Laporan Keuangan ITB (Konsolidasian) Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2008**

Dewan Audit pada rapat tanggal 23 Mei 2009 mendengarkan paparan KAP Heliantono dan Rekan, untuk mendapat pemahaman atas laporan hasil pemeriksaan tersebut di atas dan berkesimpulan sebagai berikut:

- (i) Terdapat kemajuan yang signifikan dalam penyusunan Laporan Keuangan ITB–BHMN, antara lain, sebagian besar temuan audit sebelumnya sudah ditindaklanjuti, kaidah proses akuntansi sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan tidak ada lagi proses akuntansi “jalan pintas” atau rekonstruksi saldo akun tertentu.
- (ii) Proses akuntansi aktiva tetap terutama dari sisi substansi mengalami kemajuan antara lain *traceability* dokumen sudah memadai. Namun demikian, masih terdapat kekurangan atau perbedaan pandangan yang terkait dengan administrasi negara.
- (iii) Investasi jangka panjang pada KSO Sabuga yang masuk dalam kelompok SUK masih belum dapat diaudit sebagaimana mestinya karena ada hambatan dari

pengelola Sabuga. Disamping itu, ada pendapatan lain-lain dari salah satu UUK yang belum *traceable*. Hal ini menyebabkan terjadi pembatasan *audit scope* yang pada gilirannya akan berpengaruh pada opini akuntan.

- (iv) Temuan yang terkait ketaatan terhadap PSAK tertentu, seperti akuntansi *property investment*, imbalan pasca kerja dan perpajakan sudah dapat dikoreksi sebagaimana mestinya walau proses koreksinya mengalami kelambatan karena faktor kelengkapan data.
- (v) Terdapat *issue* yang terkait dengan kebijakan akuntansi yang perlu direview oleh manajemen ITB–BHMN karena bisa berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas temuan audit. ITB–BHMN harus memantapkan pilihan antara sentralisasi atau desentralisasi bidang akuntansi dan keuangan.
- (vi) *Audit report* dari KAP Heliantono tidak mengangkat hal proyek yang bermasalah seperti Proyek Radar Data Processing System (RDPS) di Bandara Polonia Medan dan Air Cerdas Ganesha.

## **VI. Evaluasi Dewan Audit terhadap Hasil Pekerjaan Audit**

Dewan Audit telah mendengar paparan dan mempelajari laporan-laporan tersebut dengan hasil evaluasi:

- (i) Menyetujui semua temuan, saran, rekomendasi, dan komentar dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV; dan
- (ii) Menilai bahwa saran dan rekomendasi dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV dapat dipertimbangkan untuk dikaji dan didalami lebih lanjut oleh manajemen ITB.

## **VII. Kesimpulan Dewan Audit**

- (i) Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2008 yang disertai dengan semua laporan pekerjaan audit oleh auditor independen seperti dirinci dalam bab IV di atas dapat diteruskan ke Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan Nasional dan kepada kalangan internal ITB disertai dengan pertimbangan agar semua laporan yang disampaikan tersebut sudah dapat dimasukkan ke dalam *public domain*;

- (ii) Pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan ITB–BHMN tahun 2008 dengan bantuan konsultan, sudah mempunyai arah yang baik dan perlu dilanjutkan. Implementasi sistem akuntansi keuangan berbasis pada *Oracle Financial*, masih harus dituntaskan;
- (iii) Opini audit tahun 2008 telah mengalami kemajuan signifikan. Namun, proses akuntansinya harus terus disempurnakan;
- (iv) Pelaksanaan modul-modul sebagaimana dikonsepsikan oleh *Oracle Financial* agar dilakukan dengan konsisten.

#### **VIII. Saran Dewan Audit**

- (i) ITB–BHMN melanjutkan penggunaan konsultan profesional untuk membangun sistem manajemen dan informasi keuangan, dengan konsultan tersebut terlibat dalam implementasinya;
- (ii) ITB–BHMN harus segera menetapkan sistem akuntansi serta sentra-sentra akuntansi dan keuangan untuk melokalisasi tanggungjawab.

#### **IX. Penutup**

Pendapat dan Kesimpulan Dewan Audit atas Laporan Audit ITB–BHMN Tahun 2008 oleh Auditor Independen dalam dokumen ini dirumuskan sesuai dengan prosedur yang disepakati dalam rapat pleno Dewan Audit yang diadakan pada hari Sabtu, tanggal 23 Mei 2009 dengan tujuan untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat.